

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN
GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Zuhrina

NPM :1802110026



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ZUHRINA
NPM : 1802110026

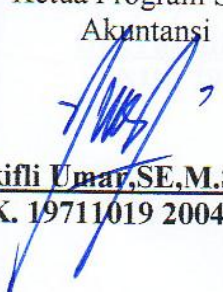
Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA DI KECAMATAN GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE**

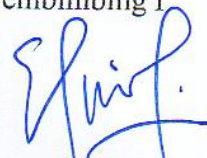
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

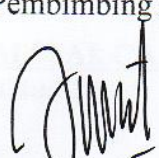
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Elviza, SE, M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ZUHRINA
NPM : 1802110026

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA DI KECAMATAN GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 07 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Elviza, SE, M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota

Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 9 Februari 2022
Yang Menyatakan



Zuhrina

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zuhrina
NPM : 1802110026
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Zuhrina

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabat-sahabatnya dan sampai kepada kita semua. Atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda (Murthala) dan Ibunda (Suryanti AR.), selaku orang tua tercinta yang selama ini telah memberikan nasihat, doa, dukungan moril maupun materil, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak akan tergantikan oleh apapun.

2. Kakak tercinta Vira Novita, Nora Thursina, Nirvazana, Varvita Dewi, dan Kurna Sari, Syaifullah, Muhammad Yusnaidi, Iskandar, Ridho Fahmi selaku abang ipar, Keponakan terkasih Inka Alyka Natasya dan Shaqila Hana Khumaira, Arsyila Emilia zareen dan Aisya Fasiha, terimakasih telah memberikan doa dan dukungannya.
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Hj. Nadiya, SE,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ibu Eva Susanti, SE,M.Si.Ak.CA dan Ibu Elviza, SE,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
8. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
10. Semua Perangkat Desa yang sudah bersedia mengisi kuesioner penelitian saya di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

11. Sahabat-sahabat tersayang Yosi Diantriani, Cindi yola dan Habsah yang selalu memberi dukungan moral, fasilitas peralatan, masukan, serta motivasi kepada penulis.
12. Semua teman-teman seangkatan yang sama-sama lagi berjuang (Nur Rahma Ulfa, Fitri Handayani, Nurul Azmi, Ega Fitriana, Fonna Jihan Faradiba, Hilda Rosalia, Husna, Della Adelia), yang telah memberikan dukungan moral, fasilitas peralatan, masukan, serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Asrama (Muharramah, Riski Maulina, Nurfa Zahra, Asyifa Thaheer, Una Namira, Muhammad Afdhal, Khairizal dan Pak Syaifullah PJ Asrama) yang selalu memberikan nasihat dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
14. Rekan-rekan Akuntansi 2018.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yarabbal'alaamiin.

Wassalamualaikum wr.wb.

Banda Aceh, Januari 2022
Penulis,

Zuhrina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	8
2.1.1 Pengertian Akuntabilitas	8
2.1.2 Prinsip-Prinsip Akuntabilitas Pemerintahan	9
2.1.3 Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa	10
2.1.4 Konsep Pengelolaan Keuangan Desa	12
2.1.5 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	20
2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	21
2.2.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia	21
2.2.2 Manfaat Kompetensi Sumber Daya Manusia	24
2.2.3 Karakteristik Kompetensi Sumber Daya Manusia	25
2.2.4 Jenis-jenis Kompetensi Sumber Daya Manusia	25
2.2.5 Aspek-Aspek Kompetensi Sumber Daya Manusia	26
2.2.6 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia	27
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi	28
2.3.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	28
2.3.2 Peran dan Pentingnya Teknologi Informasi	29
2.3.3 Fungsi Teknologi Informasi	30
2.3.4 Indikator Teknologi Informasi	31
2.4 Penelitian Terdahulu	32
2.5 Kerangka Pemikiran	37
2.6 Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian	38
3.1.2 Jenis Penelitian	38
3.1.3 Horison Waktu	39
3.1.4 Unit Analisis	39

3.2	Populasi dan Sampel.....	39
3.3	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	41
3.4	Definisi Operasionalisasi Variabel	41
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.6	Pengujian Data	44
3.6.1	Pengujian Validitas	44
3.6.2	Pengujian Reliabilitas	44
3.7	Pengujian Hipotesis	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1	Karakteristik Responden	46
4.2	Analisis Deskripsi Variabel	47
4.2.1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	47
4.2.2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	48
4.2.3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	49
4.3	Hasil Pengujian Data	50
4.3.1	Pengujian Validitas	50
4.3.2	Uji Reliabilitas	51
4.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.5	Pembahasan	56
4.6.1	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap..... Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	56
4.5.2	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap..... Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	57
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data 10 Sektor Korupsi Tertinggi Tahun 2018	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Sampel Penelitian di Kecamatan Glumpang Baro	40
Tabel 3.2 Skala Likert	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Pendidikan	46
Tabel 4.3 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	47
Tabel 4.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1).....	48
Tabel 4.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi	53
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.10 Hipotesis Uji-t	55
Tabel 4.11 Hasil Uji-F	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Master Tabel

Lampiran 3 : Hasil SPSS

Lampiran 4 : tabel R

Lampiran 5 : Tabel t

Lampiran 6 : Tabel F

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN
GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE**

**ZUHRINA
NPM : 1802110026**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
Pembimbing II: Elviza, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji-F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

**THE EFFECT OF HUMAN COMPETENCE AND THE UTILIZATION OF
INFORMATION TECHNOLOGY ON THE ACCOUNTABILITY OF
VILLAGE FUND MANAGEMENT IN GLUMPANG BARO DISTRICT,
PIDIE REGENCY**

**ZUHRINA
NPM : 1802110026**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA

Pembimbing II: Elviza, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the competence of human resources partially affects the accountability of village fund management in Glumpang Baro District, Pidie Regency. To find out the use of information technology partially affects the accountability of village fund management in Glumpang Baro District, Pidie Regency. To determine the competence of human resources and the use of information technology simultaneously affect the accountability of village fund management in Glumpang Baro District, Pidie Regency. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis technique in this research is to use multiple linear regression analysis. Hypothesis testing using t-test and F-test. The results of the study indicate that the competence of human resources partially affects the accountability of village fund management in Glumpang Baro District, Pidie Regency. The use of information technology partially affects the accountability of village fund management in Glumpang Baro District, Pidie Regency. The competence of human resources and the use of information technology simultaneously affect the accountability of village fund management in Glumpang Baro District, Pidie Regency.

Key Words : Human Resource Competence, Use of Information technology,
Village Fund Management Accountability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah desa telah diberikan kesempatan mengelola wilayahnya secara mandiri setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Pemberian kesempatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Hal ini dikarenakan masih banyak kesenjangan pembangunan di wilayah yang tertinggal dan luput dari pengamatan pemerintah.

Pada tahun 2015 Pemerintah Pusat untuk pertama kalinya menganggarkan dana desa yang dikelola langsung oleh pemerintah desa. Kepercayaan pengelolaan dana desa secara mandiri yang diberikan kepada pemerintah desa memberikan tanggung jawab yang besar bagi pemerintah desa, termasuk didalamnya dalam hal pengelolaan keuangan dana desa.

Widjaja (2013:98) menjabarkan Kemendagri No. 64 Tahun 1999 menyatakan bahwa pemerintahan desa adalah “kegiatan pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa BPD.” Menurut Soemantri (2010) Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa, sedangkan Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat lainnya, yaitu sekretariat desa, pelaksanaan teknis lapangan dan unsur kewilayahan, yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya setempat.

Dalam hal pengelolaan keuangan, pemerintah desa dituntut harus mampu menerapkan prinsip akuntabilitas, karena seluruh kegiatan yang dilaksanakan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan terhadap masyarakat.

Tuntutan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi fokus penting bagi aparaturnya pemerintah desa, karena akuntabilitas menunjukkan keberhasilan tercapainya visi Undang-Undang Desa untuk mewujudkan desa yang maju, kuat, mandiri, berkeadilan dan demokratis, memiliki kewenangan penuh dalam mengurus diri untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa. Akuntabilitas menjadi tolak ukur komitmen aparaturnya karena akuntabilitas menunjukkan aparaturnya telah melakukan tindakan yang benar, beretika dan bertanggung jawab terhadap kinerjanya.

Dana desa bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Melalui dana desa, program dari pemerintah dapat lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat sehingga tercapainya desa yang maju, kuat dan mandiri (Permendagri Nomor 113 Tahun 2014).

Berkaitan dengan dana desa, *Indonesian Corruption Watch* (ICW) menyebutkan bahwa dana desa merupakan sektor yang rawan tindakan korupsi. Berdasarkan data ICW pada Tahun 2018, penyelewengan dana desa yang melibatkan aparaturnya desa menduduki peringkat ketiga terbanyak melakukan korupsi (www.detik.com). Kejadian ini dapat terjadi karena keterbatasan kemampuan dan ketidaksiapan mereka mengelola uang dalam jumlah yang besar. Ketidakpahaman aparaturnya desa terhadap aturan dan prosedur penganggaran ataupun penggunaan anggaran sesuai Permen Desa PDTT menjadi salah satu faktor tindakan penyelewengan.

Tabel 1.1 Data 10 Sektor Korupsi Tertinggi Tahun 2018

No	Sektor Korupsi	Jumlah
1	Anggaran Desa	96
2	Pemerintahan	57
3	Pendidikan	53
4	Transportasi	32
5	Kesehatan	21
6	Pengairan	21
7	Pertanahan	20
8	Sosial masyarakat	18
9	Perbankan	16
10	Perizinan	14
	Total	348

Sumber: Indonesian Corruption Watch (ICW), 2019

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu lembaga pemerintahan, karena merekalah yang menjalankan operasional pemerintahan tersebut. Kompetensi aparatur desa dalam memahami pengelolaan dana desa diharapkan mampu mencapai tujuan ekonomi dan sosial pemerintahan desa. Kualitas sumber daya manusia yang sangat berperan dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga tidak menimbulkan tingkat penyalahgunaan kewenangan dan mampu memaksimalkan pengelolaan keuangan.

Fenomena pada salah satu desa yang ada di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie adalah rendahnya tingkat pendidikan dan kompetensi sumber daya manusia menjadi sorotan yang mengakibatkan terjadi kesalahan administrasi sehingga terjadi keterlambatan pencairan dana desa. Kejadian ini dapat terjadi karena keterbatasan kemampuan dan ketidakpahaman aparatur desa dalam mengelola laporan keuangan desa.

Pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem

Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah. Teknologi informasi bermanfaat kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah, kemampuan *multiprocessing*. Namun pengimplementasian teknologi informasi tidaklah mudah, jika teknologi informasi yang ada belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi informasi dalam proses akuntansi menjadi sia-sia. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi di instansi pemerintah belum optimal khususnya di desa, mengingat kurangnya fasilitas pendukung untuk memaksimalkan teknologi dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan baik.

Pengelolaan dana desa di Pemerintah Desa sangat penting diterapkannya akuntabilitas agar pengelolaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Tahapan dalam pengelolaan dana desa berpedoman pada asas-asas pengelolaan keuangan desa yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran yang ada didalam Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Gayatri (2021) dengan judul “Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”. Hasil penelitian diperoleh bahwa kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni Nurkhasanah (2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

3. Apakah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.
3. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan berfikir peneliti mengenai pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

2. Menjadi masukan bagi kantor keuchik mengenai pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang pengaruh sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah desa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada variabel kompetensi pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.1.1 Pengertian Akuntabilitas

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas. Mahmudi (2019: 90) menjelaskan Akuntabilitas merupakan kewajiban agen (Pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (*Principal*).

Sedangkan Sujarweni (2015:77) menyatakan akuntabilitas atau pertanggung jawaban (*accountability*) merupakan “suatu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas dapat dilihat melalui laporan yang tertulis yang informatif dan transparan.”

Menurut Nordiawan (2010), akuntabilitas adalah “suatu proses yang dilakukan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.” Akuntabilitas publik adalah prinsip yang menjamin bahwa tiap-tiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan desa dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh lapisan masyarakat secara terbuka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah suatu proses pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintahan desa dalam menjalankan tugas-tugas pengelolaan keuangan desa

2.1.2 Prinsip-Prinsip Akuntabilitas Pemerintahan

Dalam akuntabilitas terkandung kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala kegiatan, terutama dalam bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi. Media pertanggungjawaban akuntabilitas tidak terbatas pada laporan pertanggungjawaban, akan tetapi juga mencakup aspek-aspek kemudahan pemberi mandat untuk mendapatkan informasi, baik langsung maupun tidak langsung secara lisan maupun tulisan, sehingga akuntabilitas dapat tumbuh pada lingkungan yang mengutamakan keterbukaan sebagai landasan pertanggungjawaban (Sulistiyani, 2011:67).

Menurut LAN dan BPKP (2007) Pelaksanaan akuntabilitas dilingkungan instansi pemerintah, dapat diperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas sebagai berikut:

1. Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel
2. Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
4. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh
5. Harus jujur, objektif, transparan, dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas (LAN dan BPKP, 2007).

Berdasarkan kajian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas terdiri dari lima point diantaranya adalah harus ada komitmen dari pimpinan, menjamin penggunaan sumber daya manusia, menunjukkan tingkat pencapaian tujuan, berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta harus jujur, objektif, transparansi dan inovasi.

2.1.3 Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa diperlukan sejumlah asas atau prinsip yang harus dijadikan pedoman. Menurut Soleh dan Heru (2014: 7) Asas atau prinsip-prinsip dimaksud adalah:

1. Asas kesatuan, yaitu asas atau prinsip yang menghendaki agar semua pendapatan dan belanja desa disajikan dalam kesatuan dokumen anggaran desa.
2. Asas universalitas, yaitu asas atau prinsip yang mengharuskan agar setiap transaksi keuangan desa ditampilkan secara utuh dalam dokumen anggaran desa.
3. Asas tahunan, yaitu asas atau prinsip yang membatasi masa berlakunya anggaran untuk satu tahun anggaran.
4. Asas spesialisitas, yaitu asas atau prinsip yang mewajibkan agar setiap kredit anggaran yang disediakan terinci secara jelas peruntukannya.
5. Asas akuntabilitas yang berorientasi pada hasil, yaitu asas atau prinsip yang menentukan bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
6. Asas proporsionalitas, yaitu asas atau prinsip yang mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam pengelolaan keuangan desa.
7. Asas profesionalitas, yaitu asas atau prinsip yang mengutamakan keahlian berdasarkan kode etik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
8. Asas keterbukaan, yaitu asas atau prinsip yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap hak pribadi dan golongan.
9. Asas pemeriksaan keuangan oleh BPK yang bebas dan mandiri, yaitu asas atau prinsip yang memberikan kebebasan bagi BPK untuk melakukan pemeriksaan keuangan desa dengan tidak boleh dipengaruhi oleh siapapun.

10. Asas *value for money*, yaitu asas atau prinsip yang menekankan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara ekonomis, efisiensi dan efektif.
11. Asas kejujuran, yaitu asas atau prinsip yang menekankan bahwa dalam pengelolaan keuangan dana publik (termasuk APBDesa) harus dipercayakan kepada aparat yang memiliki integritas dan kejujuran yang tinggi, sehingga potensi munculnya praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dapat diminimalkan.
12. Asas pengendalian, yaitu asas atau prinsip yang menghendaki dilakukannya monitoring terhadap penerimaan maupun pengeluaran anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) sehingga bila terjadi selisih (varians) dapat segera dicari penyebab timbulnya selisih tersebut.
13. Asas ketertiban dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, yaitu asas atau prinsip yang mengharuskan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa wajib berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Asas pertanggungjawaban, yaitu asas atau prinsip yang mewajibkan kepada penerima amanah atau penerima mandat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
15. Asas keadilan, yaitu asas atau prinsip yang menekankan perlunya keseimbangan distribusi kewenangan dan pendanaannya dan atau keseimbangan distribusi hak dan kewajiban berdasarkan pertimbangan objektif.
16. Asas kepatutan, yaitu asas atau prinsip yang menekankan adanya suatu sikap dan tindakan yang wajar dan proporsional.
17. Asas manfaat untuk masyarakat, yaitu asas atau prinsip yang mengharuskan bahwa keuangan desa wajib digunakan atau diutamakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa

Dapat disimpulkan bahwa asas-asas pengelolaan dan adesa terdiri dari 17 asas, asas tersebut, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa diperlukan sejumlah asas atau prinsip yang harus dijadikan pedoman dalam pengelolaan dana desa

Asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu, transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran dengan uraian sebagai berikut:

- a. Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Partisipatif yaitu setiap tindakan dilakukan dengan mengikut sertakan keterlibatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya.
- d. Tertib dan disiplin anggaran yaitu anggaran harus dilakukan secara konsisten dengan pencatatan atas penggunaannya sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan di desa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa asas-asas pengelolaan dana desa dapat disimpulkan bahwa transparan, akuntabel, partisipatif dan tertib dan disiplin anggaran untuk dapat malukan pengelolaan dan adesa dengan baik.

2.1.4 Konsep Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dengan periodisasi 1 (satu) tahun anggaran, terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Dalam pelaksanaannya, pemerintah desa wajib mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Beberapa disiplin anggaran yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan desa yaitu:

1. Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja;
2. Pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi kredit anggarannya dalam APB Desa/Perubahan APB Desa
3. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APB Desa dan dilakukan melalui Rekening Kas Desa.

Menurut pasal 71 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa keuangan desa adalah “hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.” Selanjutnya pada ayat (2) nya dinyatakan bahwa adanya hak dan kewajiban akan menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Pasal 93 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa “pengelolaan keuangan desa meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Rancangan peraturan desa tentang APBDesa dibuat, disampaikan oleh kepala desa, dan dibahas dengan Badan Permusyawaratan Desa untuk disepakati bersama paling lambat bulan Oktober tahun berjalan.
 - b. Rancangan peraturan desa tentang APBDesa yang telah disepakati disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati/Walikota melalui camat atau sebutan lain paling lambat 3 (tiga) hari sejak disepakati untuk dievaluasi.

- c. Bupati/Walikota melakukan evaluasi paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak diterimanya rancangan peraturan desa tentang APBDesa. Apabila Bupati/Walikota tidak melakukan evaluasi dalam batas waktu tersebut, maka peraturan desa berlaku dengan sendirinya.
- d. Dalam hal ada koreksi yang disampaikan atau penyesuaian yang harus dilakukan dari hasil evaluasi tersebut, maka kepala desa harus melakukan penyempurnaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya hasil evaluasi.
- e. Apabila hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti oleh kepala desa dan kepala desa tetap menetapkan rancangan peraturan kepala desa tentang APBDesa menjadi peraturan desa, Bupati/Walikota membatalkan peraturan desa dengan keputusan Bupati/Walikota. Pembatalan peraturan desa tersebut sekaligus menyatakan berlakunya pagu APBDesa tahun anggaran sebelumnya. Apabila terjadi pembatalan, kepala desa hanya dapat melakukan pengeluaran terhadap operasional penyelenggaraan pemerintah desa.
- f. Kepala desa memberhentikan pelaksanaan peraturan desa paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah pembatalan dan selanjutnya bersama BPD mencabut peraturan desa dimaksud.
- g. Dalam hal Bupati/Walikota mendelegasikan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDesa kepada camat atau sebutan lain, maka langkah yang dilakukan adalah:
 - 1) Camat menetapkan hasil evaluasi rancangan APBDesa paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak diterimanya rancangan peraturan desa tentang APBDesa.
 - 2) Dalam hal ini camat tidak memberikan hasil evaluasi dalam batas waktu yang ditetapkan, peraturan desa tersebut berlaku dengan sendirinya.
 - 3) Dalam hal ada koreksi yang disampaikan atau penyesuaian yang harus dilakukan dari hasil evaluasi tersebut, kepala desa melakukan penyempurnaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak diterimanya hasil evaluasi.
 - 4) Apabila hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti oleh kepala desa dan kepala desa tetap menetapkan rancangan peraturan kepala desa tentang APBDesa menjadi peraturan desa, camat menyampaikan usulan pembatalan peraturan desa kepada Bupati/Walikota.

Perencanaan keuangan desa dirumuskan dalam Musrenbang desa (Musyawarah rencana pembangunan desa) untuk menampung berbagai aspirasi dari masyarakat yang menghimpun dari setiap dusun yang ada. Perencanaan keuangan yang baik ditetapkan dengan tujuan yang jelas dan tertata dengan baik, sehingga alokasi keuangan desa dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang

ditetapkan dan menghindari berbagai pemborosan dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan desa. Terkait dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan keuangan desa adalah langkah awal bagi pemerintah desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, dimana pemerintah desa harus menetapkan tujuan dan strategi pembangunan desa yang harus dilakukan secara responsif, transparan dan akuntabel dengan melibatkan stakeholders desa dalam kerangka perbaikan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya di masa depan

2. Pelaksanaan

Berkenaan dengan pelaksanaan keuangan desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa Kepala Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh perangkat desa. Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran tersebut.

Pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa merupakan implementasi atau eksekusi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Dalam pelaksanaan keuangan desa, terdapat beberapa prinsip umum yang harus ditaati yang mencakup penerimaan dan pengeluaran. Prinsip itu diantaranya bahwa seluruh penerimaan dan pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Pencairan dana dalam rekening kas desa ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa. Namun khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya

maka pengaturannya lebih lanjut akan ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota. Dengan pengaturan tersebut, maka pembayaran kepada pihak ketiga secara normatif dilakukan melalui transfer ke rekening bank pihak ketiga.

Secara teknis pelaksanaan pengelolaan keuangan desa diatur dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu sebagai berikut:

- a. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.
- b. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.
- c. Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa.
- d. Bendahara dapat menyimpan uang dalam kas desa pada jumlah tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pemerintah desa.
- e. Pengeluaran desa yang mengakibatkan beban APBDesa tidak dapat dilakukan sebelum rancangan peraturan desa tentang APBDesa ditetapkan menjadi peraturan desa.
- f. Pengeluaran desa untuk belanja pegawai yang bersifat mengikat dan operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan kepala desa tetap dapat dikeluarkan walaupun rancangan peraturan desa tentang APBDesa belum ditetapkan.
- g. Pelaksana kegiatan mengajukan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dengan dokumen diantaranya Rencana Anggaran Biaya (RAB). Sebelum digunakan, RAB tersebut diverifikasi oleh sekretaris desa dan disahkan oleh kepala desa.
- h. Pelaksana Kegiatan bertanggungjawab terhadap tindakan yang menyebabkan pengeluaran atas beban anggaran belanja kegiatan dengan mempergunakan buku pembantu kas kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan desa.

3. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan desa adalah rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan seluruh transaksi keuangan yang pembukuannya harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Tahap ini merupakan proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam satu tahun anggaran. Kegiatan

penatausahaan keuangan mempunyai fungsi pengendalian terhadap APBDesa. Hasil dari penatausahaan adalah laporan yang dapat digunakan untuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Kepala Desa dalam melaksanakan penatausahaan keuangan desa harus menetapkan Bendahara Desa. Penetapan Bendahara Desa harus dilakukan sebelum dimulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan keputusan Kepala Desa.

Bendahara adalah perangkat desa yang ditunjuk oleh Kepala Desa untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayar, dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa. Bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban disampaikan setiap bulan kepada Kepala Desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

Laporan pertanggungjawaban yang wajib dibuat oleh Bendahara Desa berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kas Umum
Buku kas umum digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas, baik secara tunai maupun kredit, digunakan juga untuk mencatat mutasi perbankan atau kesalahan dalam pembukuan. Buku kas umum dapat dikatakan sebagai sumber dokumen transaksi dalam penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.
 - b. Buku Kas Pembantu Pajak
Buku pajak digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak. Sehingga dengan keberadaan buku tersebut dapat membantu penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak
 - c. Buku Kas Bank
Buku kas bank digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangkap penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank.
4. Pelaporan

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggungjawab (pertanggungjawaban) atas tugas dan wewenang yang diberikan. Oleh karenanya, laporan haruslah tepat waktu, akurat, bermakna, dan ekonomis.

Pelaporan keuangan desa merupakan alat evaluasi karena menyediakan informasi keuangan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan sehingga nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi Kepala Desa sendiri maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan yang akan digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota yang meliputi:

- a. Laporan semester pertama, berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Semester Pertama.
- b. Laporan semester akhir tahun, berupa Laporan Realisasi PelaksanaanAPBDesa Semester Akhir.

5. Pertanggung jawaban

Pertanggungjawaban adalah suatu konsep dalam etika yang memiliki banyak arti. Sebagai salah satu aspek dalam penyelenggaraan organisasi sektor publik, pertanggungjawaban telah menjadi hal yang penting untuk didiskusikan terkait dengan permasalahan sektor publik. Akuntabilitas (pertanggungjawaban) dapat dimaknai sebagai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau menjawab, menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan

kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban. Kepala desa menyampaikan kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran laporan yang meliputi:

- a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa Tahun Anggaran berkenaan.
 - 1) Merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
 - 2) Diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
 - 3) Disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat atau sebutan lain.
 - b. Laporan Kekayaan Milik Desa per 31 Desember Tahun Anggaran berkenaan.
 - c. Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke desa
6. Pembinaan dan Pengawasan
- a. Pemerintah Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran dana desa, alokasi dana desa, dan bagi hasil pajak dan retribusi daerah dari Kabupaten/Kota kepada desa.
 - b. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

2.1.5 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas pengelolaan keuangan menurut mahmudi (2016:36) yaitu:

1. Keakuratan yaitu teliti, tepat, cermat dan bebas dari kesalahan;

2. Transparansi yaitu keterbukaan mengenai pengelolaan dana yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan dana
3. Validitas yaitu sejauh mana ketepatan, kesesuaian atau kecocokan suatu alat untuk mengukur apa yang diukur
4. Relevansi yaitu kesesuaian sesuatu hasil yang diinginkan, dalam hal ini keuangan desa harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa secara umum;
5. Keandalan informasi yaitu konsistensi dari serangkaian pengukuran atau alat ukur yang sama, dalam pengelolaan keuangan desa dana desa harus dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.2.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Spencer & Spencer (Kandula, 2018:3) “Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari individu yang berkaitan dengan hubungan kausal atau sebab-akibat pelaksanaan yang efektif dan/ atau unggul dalam pekerjaan atau keadaan”. Menurut George Klemp (Edison et al, 2016:143): “Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang yang menghasilkan pekerjaan yang efektif dan/ atau kinerja yang unggul.”

Sedangkan menurut Edison et al (2016:17) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki

keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*). Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. (Wibowo, 2016:271).

Kompetensi (*competency*) sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat mendeskripsikan, kinerja yang sangat baik. Dengan kata lain, kompetensi adalah apa yang para *outstanding* performers lakukan lebih sering pada lebih banyak situasi dengan hasil yang lebih baik, dari pada apa yang dilakukan para *average performers* (Rizal dkk. 2015 : 230).

Dari definisi yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

Berkenaan dengan istilah kapasitas, menurut Nasution (2016:1), mengemukakan bahwa “Kapasitas atau kemampuan individu adalah kesanggupan atau kecakapan yang berarti bahwa seseorang yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktivitas kerja”. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan istilah penguatan atau pengembangan, kapasitas adalah upaya meningkatkan kemampuan individu agar pegawai memiliki kompetensi yang lebih baik agar lebih

produktif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga (organisasi) sebelumnya.

Sumber Daya Manusia adalah sumber daya manusia yang merupakan salah satu unsur dalam organisasi yang berperan penting dalam menjamin keberlangsungan dan aktivitas suatu organisasi. Sutrisno (2017:4), mengemukakan bahwa sumber daya manusia dapat diartikan sebagai sumber kekuatan organisasi yang berasal dari manusia yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi”. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa manusia memiliki potensi yang perlu diberdayakan dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat menjadikan organisasi menjadi lebih baik dan memiliki daya saing. Dalam pembahasan ini, SDM yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang berkerja di bidang administrasi publik di lingkungan pemerintah Daerah.

Dengan demikian, gagasan pengembangan SDM bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dalam menjalankan tanggung jawabnya secara profesional dan meningkatkan kemampuan teknisnya (Haryono, 2016). Teknis yang dimaksud adalah teknis pelaksanaan kerja dalam rangka memberikan pelayanan kepada publik.

Menurut Primayana (2018:96) bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggung jawab tersebut diuraikan di dalam deskripsi jabatan (*job discription*). Deskripsi jabatan

(*job discription*) merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya description jabatan(*job description*) yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sedangkan, kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Menurut Yosefrinaldi (2018:20) kapasitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut: Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan individu dalam melakukan pekerjaan untuk melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pemerintahan desa.

2.2.2 Manfaat Kompetensi Sumber daya Manusia

Konsep kompetensi sudah mulai diterapkan dalam berbagai aspek dari manajemen sumber daya manusia walaupun yang paling banyak adalah pada bidang pelatihan dan pengembangan, rekrutmen dan seleksi, dan sistem remunerasi. Menurut Wibowo (2016:110) adapun dasar dalam konsep atau pengembangan sistem berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan yang spesifik

Pelatihan-pelatihan diarahkan secara spesifik sesuai dengan bidang yang ditanganinya, misalnya seorang resepsionis sebuah hotel dilatih bagaimana cara ia melayani pelanggan dan cara ia menerima panggilan telepon. Masing-masing cara ada standarnya. Bagi yang belum memenuhi standar, ia akan dilatih secara terus-menerus sampai memiliki kompetensi dari seluruh cara dan standar yang ada di bagiannya. Selain itu, pelatihan berbasis kompetensi mengajarkan perilaku-perilaku positif, seperti keramahan dan kesopanan.

2. Dasar rekrutmen

Penerimaan karyawan yang selama ini lebih didasarkan pada surat keterangan tentang pengalaman dan keahlian diubah ke arah penilaian berbasis kompetensi, misalnya penilaian terhadap calon teknisi. Ia harus mampu menunjukkan keahliannya melakukan perbaikan sesuai dengan standar dan waktu yang dipersyaratkan. Tentunya penilaian ini akan berbeda untuk calon manajer. Manajer dituntut untuk memahami kompetensi teknis, konseptual, dan kepemimpinan

3. Pengukuran kinerja

Standar kompetensi dapat dijadikan indikator untuk penilaian kinerja, misalnya dalam mengukur hasil dengan pertanyaan, apakah hasil telah diselesaikan dengan baik. Sebaliknya, jika “tidak”, berarti kinerjanya kurang, dan ini dapat menjadi umpan balik (*feedback*) untuk meningkatkan kompetensi

4. Dasar penghargaan.

Dengan adanya penilaian berbasis kompetensi dan kinerja, maka dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di dalam memberikan penghargaan, dan atau mengaitkannya pada poin kompetensi.

Dapat disimpulkan bahwa dasar dalam konsep atau pengembangan sistem berbasis kompetensi, terdiri dari pelatihan yang spesifik, dasar rekrutmen, pengukuran kinerja, dasar penghargaan.

2.2.3 Karakteristik Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi harus memiliki hubungan positif terhadap kinerja serta berkontribusi terhadap keberhasilan suatu pekerjaan. Untuk dapat terqualifikasi sebagai kompetensi. Menurut Kandula (2018:8) sebuah elemen harus memiliki karakteristik yaitu :

1. Kompetensi harus dapat dipertunjukkan. Contohnya: kompetensi efektifitas berkomunikasi. Ciri daripada efektifitas dalam berkomunikasi tersebut harus tegas, dapat diobservasi, dapat dinilai serta dapat jelas terlihat oleh mata professional.
2. Kompetensi harus dapat dipindahtangankan. Contohnya seperti kompetensi pemahaman produk yang dapat digunakan dalam berbagai situasi dan pekerjaan. Maka, sebuah elemen dalam kompetensi harus bersifat dapat di pindahtangankan dan dialihkan (*transferable*).
3. Kompetensi harus relevan terhadap posisi, jenis pekerjaan, dan organisasi. Ketika relevansi tersebut tidak tampak, sebuah elemen akan kehilangan nilai dan tidak terqualifikasi sebagai sebuah kompetensi.

4. Kompetensi harus mencerminkan karakteristik dari karyawan yang bertanggung jawab atas efektifitas kinerja dalam sebuah pekerjaan.
5. Kompetensi harus mampu memberikan prediksi terhadap kinerja seseorang.
6. Kompetensi harus dapat diukur dan distandarisasi.
7. Kompetensi harus dapat dikembangkan, diberikan, dan dipelihara.

Jadi dapat diisimpulkan bahwa karakteristik kompetensi sumber daya manusia terdiri dari kompetensi harus dapat dipertunjukkan, kompetensi harus dapat dipindahtangankan, kompetensi harus relevan terhadap posisi, jenis pekerjaan, dan organisasi. kompetensi harus mencerminkan karakteristik, kompetensi harus mampu memberikan prediksi, kompetensi harus dapat diukur dan distandarisasi, kompetensi yang dikembangkan.

2.2.4 Jenis-Jenis Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Carrol dan McCrackin (Sandeep & Vikram, 2019:17) menyusun kompetensi menjadi tiga kategori utama, yaitu:

1. Kompetensi Inti (*Core Competencies*) merupakan dasar dari sebuah arah tujuan strategi; merupakan sesuatu yang relative dapat dilakukan dengan baik oleh semua organisasi. Kompetensi inti merujuk pada elemen-elemen perilaku yang penting untuk dimiliki setiap karyawan, contohnya, “orientasi terhadap hasil/kualitas”.
2. Kompetensi Kepemimpinan/Manajerial (*Leadership/Managerial Competencies*). Kategori ini berisikan kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang. Beberapa contoh yaitu “kepemimpinan visioner (*visionary leadership*)”, “pemikiran strategis (*strategic thinking*)”, dan “pembangunan manusia (*developing people*)”.

3. Kompetensi Fungsional (*Functional Competencies*) yaitu keterampilan spesifik yang dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan atau profesi tertentu.

2.2.5 Aspek-aspek Kompetensi Sumber Daya manusia

Menurut Gordon (Sutrisno, 2017:204) ada beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif, dan efektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya, seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.
3. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
4. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan.
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji.
6. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya melakukan suatu aktivitas kerja.

2.2.6 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Spencer & Spencer (Kandula, 2018:6), kompetensi dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu kompetensi dasar (*Threshold Competency*) dan kompetensi pembeda (*Differentiating Competency*). Kedua kategori tersebut diklasifikasikan menjadi dimensi-dimensi dan indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan
Pengetahuan merupakan usaha seseorang untuk mengetahui apa yang ada dalam hal ini tentang kompetensi terhadap pekerjaannya
2. Keterampilan

Keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam bekerja tentunya harus dimiliki oleh seseorang, agar keterampilan tersebut berguna saat bekerja seseorang perlu memiliki keterampilan

3. Motif

Motif/ motivasi adalah dorongan seseorang bertingkah laku dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia

4. Sifat

Sifat adalah sebuah homonin karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda

5. Citra diri

Citra yang dimiliki seseorang baik buruknya tergantung diri mereka sendiri jika seseorang berperilaku baik, maka citra dirinya akan baik.

Pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi kompetensi karyawan suatu perusahaan, indikator kompetensi menurut Ruky dalam Fadillah, dkk (2017:89), yaitu:

1. Karakter pribadi (*traits*)

Karakter pribadi adalah karakteristik fisik dan reaksi atau respon yang dilakukan secara konsisten terhadap suatu situasi atau informasi.

2. Konsep diri (*self concept*)

Konsep diri adalah perangkat sikap, sistem nilai atau citra diri yang dimiliki seseorang.

3. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang terhadap suatu area spesifik tertentu.

4. Keterampilan (*skill*)

Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan serangkaian tugas fisik atau mental tertentu.

5. Motivasi kerja (*motives*)

Motif adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau dikehendaki oleh seseorang, yang selanjutnya akan mengarahkan, membimbing, dan memilih suatu perilaku tertentu terhadap sejumlah aksi atau tujuan.

Adapun Indikator kompetensi menurut Emron Edision (2016: 143) untuk memenuhi unsur kompetensi, seseorang pegawai harus memenuhi unsur-unsur di bawah ini:

1. Pengetahuan

Memiliki pengetahuan yang mendukung pekerjaan, memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan.

2. Keahlian

Memiliki keahlian teknis sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditangani, memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, memiliki kemampuan mencari solusi atas permasalahan yang di hadapi.

3. Sikap

Memiliki inisiatif dalam membantu rekan kerja, memiliki keramahan dan kesopanan dalam melaksanakan pekerjaan dan serius menangani setiap keluhan-keluhan pasien.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2016:2) mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan Teknologi informasi adalah seperangkat yang membantu melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Menurut Hanoni (2016:89) Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebagai Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Sedangkan menurut Wilkinson et al. dalam Afrianti (2013) Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Arfianti 2013).

Menurut Tata Sutabri (2016:3) mengatakan bahwa

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Darmawan (2019:17) teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap prosespenyampaian informasi dari pengirim kepenerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah seperangkat yang membantu melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

2.3.2 Peran dan Pentingnya Teknologi Informasi

Dewasa ini teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasitersebut. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan teknologi informasi pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Adapun peran dari teknologi informasi yang dikemukakan oleh Abdul Kadir (2014:15) yaitu sebagai berikut :

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Banyak organisai atau perusahaan yang berani melakukan investasi di bidang teknologi informasi. Alasan yang paling umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, dan meningkatkan fleksibilitas. Terdapat banyak organisasi atau perusahaan yang

telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan.

2.3.3 Fungsi Teknologi Informasi

Ada enam fungsi dari teknologi informasi menurut Sutarman (2012:18), yaitu sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Processing*)
3. Menghasilkan (*Generating*)
4. Menyimpan (*Storage*)
5. Mencari kembali (*Retrival*)
6. Transmisi (*Transmission*)

Adapun definisi dari fungsi teknologi informasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Menkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard, scanner, mic* dan sebagainya.
2. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.
 - a. *Data processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
 - b. *Information processing*, suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
 - c. *Multimedia system*, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).
3. Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke *hardisk*, *tape*, *disket*, *compact disk* (CD), dan sebagainya.
5. Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan. Misalnya mencari supplier yang sudah lunas, dan sebagainya.
6. Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya, dan sebagainya.

2.3.4 Indikator Teknologi Informasi

Menurut Supomo (2014:9) pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Konstruksi pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator:

1. Perangkat, merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan sistem jaringan
2. Pengelolaan data keuangan, merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh.
3. Perawatan, merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Gayatri (2021) dengan judul “Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”. Hasil penelitian di peroleh bahwa nilai koefisien regresi dari kejelasan sasaran anggaran (X1), sebesar 0,771 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap pemilihan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,771. Nilai koefisien regresi dari sistem pelaporan (X2), sebesar 1,576 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Nilai koefisien regresi dari kompetensi perangkat desa (X3), sebesar 0,963 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,963. Jadi dapat disimpulkan bahwa abwhkejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah (2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan kompetensi sumber daya

manusia dan pengawasan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ramadan (2019) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian di peroleh bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, transparansi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Karyadi, Muh (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas keuangan Desa (Studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek Tahun 2018). Hasil penelitian di peroleh bahwa secara Parsial Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$) dan t hitung $> t$ tabel yaitu ($2,910 > 2,004$). Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa karena nilai singnifikansinya ($0,527 > 0,05$) dan t hitung $< t$ tabel ($0,637 < 2,004$). Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan nilai singnifikansinya ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $< t$ tabel ($0,4,987 > 2,004$). Secara simultan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya

Manusia berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($87,317 > 2,77$).

Penelitian yang dilakukan Tarjo (2012) “Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1: diterima pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja aparatur desa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,246 > 1,977$) dengan $sig < 0,05$. H2: diterima pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,479 > 1,977$) dan $sig < 0,05$ sedangkan H3: diterima secara simultan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($49,168 > 3,06$) dan $sig < 0,05$.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Sawitri, 2021)	Regresi linear berganda	Kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	- Objek Penelitian - Jumlah - Sampel
2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap	Regresi linear berganda	Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan	- Kompetensi Sumber daya manusia - Pemanfaatan teknologi Informasi	- Tempat Penelitian - Waktu penelitian - Jumlah sampel

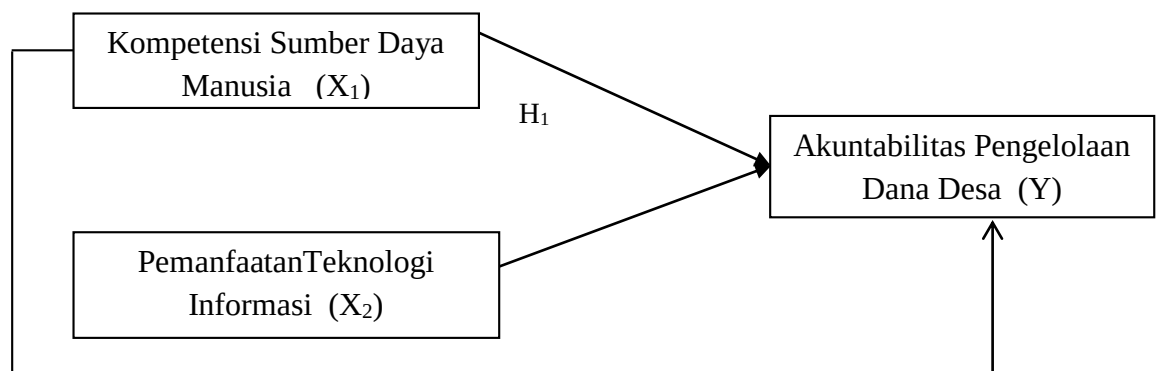
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se Kecamatan Pringsurat) Isnaeni (Nurkhasanah, 2019)		tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.		
3	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo (Sidiq Wahyu Ramadan, 2019)	Regresi linear berganda	Variabel kualitas sumber daya manusia, transparansi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Sukoharjo.	• Kualitas sumber daya manusia • Pemanfaatan teknologi Informasi	• Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel
4	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas keuangan Desa (Studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek Tahun 2018) (Karyadi, Muh, 2019).	Regresi linear berganda	Secara Parsial Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$) dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu ($2,910 > 2,004$). Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa karena nilai signifikansinya ($0,527 > 0,05$) dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,637 < 2,004$). Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,4987 > 2,004$). Secara simultan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi	• Kapasitas Sumber Daya Manusia • Pemanfaatan teknologi Informasi	• Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel

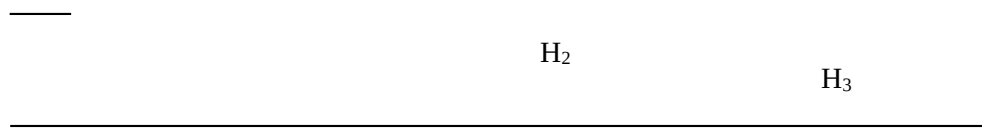
			Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($87,317 > 2,77$).		
5	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa (Tarjo, 2012)	Regresi linear berganda	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa nilai thitung $> t \text{ tabel}$ ($4.246 > 1.977$) dengan $\text{sig} < 0.05$. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa, nilai thitung $> t \text{ tabel}$ ($5.479 > 1.977$) dan $\text{sig} < 0.05$ sedangkan secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa nilai fhitung $> f \text{ tabel}$ ($49.168 > 3,06$) dan $\text{sig} < 0.05$.	• Kompetensi sumber daya manusia • Pemanfaatan teknologi Informasi	• Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel

Sumber: Data diolah, 2021

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau hubungan antar konsep dalam penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- H₃: Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang sistematis yang dilakukan melalui langkah langkah untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti maka dibutuhkan data-data yang akurat dan *up to date*. Penelitian ini bertempat di kantor kantor keuchik Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

3.1.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, pendekatan *kuantitatif* adalah penelitian lebih menekankan pada angka. Metode *Kuantitatif* dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Jenis investigasi penelitian ini adalah kausal. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Silalahi, 2018).

3.1.3 Horizon Waktu

Studi *cross sectional (one shot)* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *cross-sectional* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Suryanto dan Susila, 2018:17). Penelitian ini mengumpulkan berupa kuesioner yang dibagikan kepada Perangkat Desa Di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten pidie. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2021 s/d selesai penelitian.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik populasi, yaitu mengambil seluruh subjek penelitian. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2016: 6). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah 21 kantor keuchik di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Teknik sampel menggunakan total *sampling*, menurut Arikunto (2019:34) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah populasi 63 orang Aparatur Desa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Desa Dan Aparatur Desa

No	Gampong	Jumlah Perangkat Desa			Jumlah Total Perangkat Gampong
		Keuchik	Sekretaris Desa	Bendahara	
1	Sangget	1	1	1	3
2	Pulo Iboih	1	1	1	3
3	Sagoe	1	1	1	3
4	Trueng Campli	1	1	1	3
5	Geunteng	1	1	1	3
6	Palong	1	1	1	3
7	Garot Bungong	1	1	1	3
8	Garot Suke	1	1	1	3
9	Pulo Panjoe	1	1	1	3
10	Pulo Awe	1	1	1	3
11	Manyang	1	1	1	3
12	Meugit	1	1	1	3
13	Jurong Baro	1	1	1	3
14	Sukon Paku	1	1	1	3
15	Blang Baroh	1	1	1	3
16	Daboih	1	1	1	3
17	Seurukui	1	1	1	3
18	Gantung	1	1	1	3
19	Kumbang	1	1	1	3
20	Glumpang Bungkok	1	1	1	3
21	Mee Teumpeun	1	1	1	3
Total		21	21	21	63

Sumber : Kecamatan Glumpang Baro Dalam Angka (2021)

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63 orang aparatur desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang diantarkan langsung kepada Perangkat Desa pada 21 Desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Pertanyaan pada kuesioner penelitian ini digunakan Skala Likert seperti pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Kriteria	Score
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Arikunto (2019)

Data sekunder adalah data penunjang yang lebih dulu dikumpulkan atau diperoleh dari instansi terkait. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah Desa dan Perangkat Desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:120). Pada penelitian, variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2).

2. Variabel terikat (dependent)

Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dalam pene karena adanya varibel bebas (Sugiyono, 2015: 123). Varibel terikat dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Title	Skala
Varibel Terikat (<i>Dependent</i>)					
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Suatu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dalam hal ini pertanggungjawaban dana desa (Sujarweni, 2015)	• Keakuratan • Transparansi • Validitas • Relevansi • Keandalan Informasi	1-5	Likert
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)					
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun	• Pengetahuan • Keahlian • Sikap	1-3	Likert

Lanjutan Tabel 3.3

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Title	Skala
		tanggung jawab yang diberikan kepadanya Primayana (2014)			
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebagai Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja (Hanoni, 2016)	• Perangkat • Pengelolaan Data keuangan • Perawatan	1-3	Likert

Sumber: Data Diolah, 2021

1.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 22.

Menurut Priyatno (2017:36) analisis regresi linear berganda adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu kompetensi sumber daya manusia (X₁) pemanfaatan teknologi informasi (X₂) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) Mencari persamaan garis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Akuntabilitas pengelolaan dana desa;

a = Konstanta;

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia;

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi;

β_1, β_2 = Koefisien Regresi;

e = *Error term*;

Model analisis ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama, maupun secara parsial.

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah atau kesalahan suatu instrument (Arikunto, 2019:168), suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui instrument yang telah disusun, telah memiliki validitas atau tidak maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *construct validitas* didasarkan atas perbandingan nilai korelasi, produk *moment* (r tabel) apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar dibandingkan dengan (r tabel) pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Pada dasarnya bukankah alat ukur, pengertian alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk meningkatkan istilah, sering dinyatakan bahwa alat ukurannya reliabel.

Dalam penelitian ini tolak ukur reliabilitas adalah nilai *alpha cronbach* yang diperoleh melalui perhitungan statistik (Malhotra, 2016:235) menyatakan nilai *alpha cronbach* minimum yang diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai *cronbach* yang diperoleh berada di atas 0.60.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji-t

Selanjutnya uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ dapat diartikan variabel terkait secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen
 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ dapat diartikan variabel terkait secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen
- Pengolahan data menggunakan alat bantu *computer* melalui *software statistical product fo servive solution* (SPSS) 22).

3.8.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F (F-Test) atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:88). Untuk menentukan signifikan tidaknya nilai sig atau dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut.

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditola

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Data mengenai karakteristik responden ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang berhubungan dengan jenis kelamin, jabatan dan jenjang pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Jensi Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	63	100
2	Perempuan	-	-
	Jumlah	63	100%

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 63 orang (100%) dan tidak ada perangkat desa yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA	29	46,03
2	D-3	13	20,63
3	S-1	21	33,33
4	S-2	-	-
5	S-3	-	-
	Jumlah	63	100%

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik pendidikan SMA sebanyak 29 orang (46,03%), D-3 sebanyak 13 orang (20,63%), S-1 sebanyak 21 orang (33,33%), tidak ada perangkat desa yang berpendidikan S-2 dan S-3.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel

4.2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya selalu mengecek keakuratan akuntabilitas pengelolaan dana desa	29	46,0	34	54,0	-	-	-	-	-	-	4,4603
2	Aparatur desa selalu transparansi mengenai pengelolaan dana desa	29	46,0	34	54,0	-	-	-	-	-	-	4,4603
3	Laporan keuangan desa yang dibuat sangat valid	20	31,7	43	68,3	-	-	-	-	-	-	4,3175
4	Laporan keuangan desa yang dibuat sangat relevansi dengan keuangan desa	22	34,9	39	61,9	2	3,2	-	-	-	-	4,3175
5	Desa menyediakan informasi tentang pengelolaan dana desa	10	15,9	47	74,6	6	9,5	-	-	-	-	4,0635
Rerata												4,3238

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa saya selalu mengecek keakuratan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai rata-rata 4,4603. Aparatur desa selalu transparansi mengenai pengelolaan dana desa dengan nilai rata-rata 4,4603, laporan keuangan desa yang dibuat sangat valid nilai rata-rata

4,3175. Laporan keuangan desa yang dibuat sangat relevansi dengan keuangan desa dengan nilai rata-rata sebesar 4,3175. Desa selalu menyediakan informasi tentang pengelolaan dana desa dengan nilai rata-rata sebesar 4,0635.

Nilai rerata Variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu 4,3238 dengan demikian maka dikatakan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan pada kuesioner untuk akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan	24	38,1	35	55,6	4	6,3	-	-	-	-	4,3175
2	Saya sering mengikuti pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan	15	23,8	46	73,0	2	3,2	-	-	-	-	4,2063
3	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai	22	34,9	39	61,9	2	3,2	-	-	-	-	4,3175
	Rerata											4,2804

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 4,3175. Saya sering mengikuti pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 4,2063. Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai nilai rata-rata 4,3175.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai rerata 4,2804 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan untuk kuesioner kompetensi sumber daya manusia.

4.2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel Pemanfaatan teknologi Informasi dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Perangkat Desa telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas	28	44,4	32	50,8	3	4,8	-	-	-	-	4,3968
2	Di tempat bekerja proses pengelolaan laporan keuangan telah dilakukan secara komputerisasi	25	39,7	38	60,3	-	-	-	-	-	-	4,3968

3	Di tempat bekerja telah melaksanakan pendataan dan perawatan terhadap komputer yang telah usang tepat pada waktunya	10	15,9	53	84,1	-	-	-	-	-	-	4,1587
	Rerata											4,3175

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perangkat Desa telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas dengan nilai rata-rata sebesar 4,3968. Di tempat bekerja proses pengelolaan laporan keuangan telah dilakukan secara komputerisasi dengan nilai rata-rata 4,3968. Di tempat bekerja telah melaksanakan pendataan dan perawatan terhadap komputer yang telah usang tepat pada waktunya dengan nilai rata-rata 4,1587. Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai Rerata 4,3175 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan uji SPSS. Berdasarkan *out put computer* (lampiran SPSS) seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikan di bawah 5 %. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai

korelasi diatas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,244 (lihat tabel nilai kritis korelasi *r product moment* untuk $n=63$ sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstrak atau dalam bahasa statistic terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa		Nilai r_{tabel} ($n=63$)	Keterangan
	Item	(r_{hitung})		
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y1	0,678	0,244	Valid
	Y2	0,772		
	Y3	0,717		
	Y4	0,560		
	Y5	0,684		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,740	0,244	Valid
	X1.2	0,801		
	X1.3	0,820		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X2.1	0,924	0,244	Valid
	X2.2	0,937		
	X2.3	0,710		

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang lazim digunakan untuk penelitian. Analisis ini digunakan agar koefisien minimum dapat diterima di atas, 0,60. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa secara keseluruhan

tingkat kehandalan telah memenuhi persyaratan (Malhotra 2008:235). Untuk lebih jelasnya besarnya nilai *alpha* pada masing-masing variabel diperlihatkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa	0,806	Handal
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,841	Handal
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,912	Handal

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai menunjukkan nilai *Cornbach alpha* variabel pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, menunjukkan nilai *Cornbach alpha* di atas 0,60. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan handal.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) yang mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Untuk melihat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi

Nama Variabel	Beta	Standar Error	t-hitung	t-tabel (n=k-1)	Sig.
Constanta	1,619	0,358	4,518	2,0003	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,406	0,095	4,294	2,0003	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,224	0,094	2,374	2,0003	0,021

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,619 + 0,406 X_1 + 0,224 X_2 + e$$

1. Berdasarkan rumus data dijelaskan constanta α sebesar 1,619 jika kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, dianggap konstan maka besar nilai akuntabilitas pengelolaan dana desa independensi adalah 1,619.
2. Variabel X_1 (Kompetensi sumber daya manusia) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Akuntabilitas pengelolaan dana desa) sebesar 0,406 atau (40,6%).
3. Variabel X_2 (Pemanfaatan teknologi Informasi) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variable Y (Akuntabilitas pengelolaan dana desa) sebesar 0,224 atau (22,4%).

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,703 ^a	0,494	0,478	0,24690	2,012

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Koefisien korelasi (R) = 0,703 yang menunjukkan hubungan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, adalah sedang sebesar 70,3%.

Koefisien *Determinan* ($\text{Adjusted } R^2$) menunjukkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, pada koefisien determinan 0,478 atau 47,8% dan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi variabel lain diluar model ini.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji-t

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) menunjukkan Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh standar akuntansi pemerintah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hipotesis Uji-t

Nama Variabel	Beta	Standar Error	t-hitung	t_{tabel} (n=k-1)	Sig.
Constanta	1,619	0,358	4,518	2,0003	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,406	0,095	4,294	2,0003	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,224	0,094	2,374	2,0003	0,021

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) menunjukkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 4,294 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0003. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

Pemanfaatan teknologi informasi yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_2) sebesar 2,374 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0003. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie

2. Hasil Uji F (*Secara Simultan*)

Pengujian menunjukkan Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie adalah uji F. F_{hitung} untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji-F

Model	<i>Sum of Squares</i>	DF	<i>Mean Square</i>	F-hitung	F-tabel	Sig
Regresi	3.577	2	1.788	29,338	3,150	0,000 ^a
Sisa residual	3,658	60	0.061			
Total	7.234	62				

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel dilihat bahwa tingkat signifikan $29,338 > 3,150$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 4,294 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0003. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Sawitri dan Gayatri (2021) dengan judul “Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”. Hasil penelitian di peroleh bahwa Nilai koefisien regresi dari kompetensi perangkat desa (X_3), sebesar 0,963 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,963. Jadi dapat disimpulkan bahwa abwhkejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.6.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pemanfaatan teknologi informasi yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_2) sebesar 2,374 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0003. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie

Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Nurkhasanah (2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.6.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Tingkat signifikan $29,338 > 3,150$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Wahyu Ramadan (2019) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo). Hasil penelitian di peroleh bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, transparansi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Sukoharjo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin baik pula dalam kualitas yang dilahirkan dari laporan keuangan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Semakin baik teknologi informasi maka akan semakin baik pula dalam kualitas yang dilahirkan dari laporan keuangan.
3. Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi maka akan semakin baik pula dalam kualitas yang dilahirkan dari laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin memberikan beberapa masukan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perangkat desa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan meningkatkan pelatihan kepada aparatur desa.
2. Diharapkan kepada perangkat desa untuk memberikan pelatihan khusus mengenai teknologi informasi agar perangkat desa dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel yang mungkin mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa serta menggunakan objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. dan Terra, C. (2016). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arfianti, D. (2013). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD di Kabupaten Batang.” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Darmawan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya. Dewojati.
- Delanno, Galuh, F.dan Deviani. (2013). “Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TIdan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Iinformasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Jurnal Wahana Riset Akuntansi (WRA)*.
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah.2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah Adil, Ridlo. 2017 “Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45”. *Jurnal Akuntansi*, Vo.12, No. 1.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hannani, Ahmad. 2016. Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan, Fasilitas Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Perawatan Mawar Lantai II Rumah Sakit Umum Wisata UTT Makasar. *Jurnal Mirai Manajemen*. Vol. 01, No. 02. Di akses 10 April 2018 <http://journal.stieamkop.ac>
- Haryono, Siswoyo. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media.
- Isnaeni Nurkhasanah (2019) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat)”. *Jurnal Akuntansi* .
- Karyadi, Muh (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Terhadap Akuntabilitas keuangan Desa (Studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek Tahun 2018). *Jurnal Akutantansi*, 2019.

Kadek Desiana, Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *eJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)*.

LAN dan BPKP. 2007. *Akuntabilitas dan Good Governance*. Modul 1. Akip. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara-negara.

Mahmudi. (2019). *Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.:*

Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Penerbit. STIM YPKN.

Malhotra. (2016). *Marketing Reseach: An Applied Orientation Sixth Edition* Pearson Education.

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit. Andi.

Nasution, Erla. (2016). Analisis Kapasitas Individu, Partisipasi Penganggaran, Komitmen Organisasi, dan Kesenjangan Anggaran Pada Satuan Perangkat Kerja Daerah Kabupaten Langkat. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.

Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014

Primayana, Atmadja, dan Darmawan. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada Pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Progam S1*. Vol:2 No:1 Tahun 2018.

Priyatno, D. (2017). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Rizal, dkk. (2015). *Kawasan EKonomi Khusus dan strategis di Indonesia*. Yogyakarta PT Kanisius.

Sawitri dan Gayatri 2021. Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Home / Archives / Vol 31 No 2 (2021) / Artikel*

- Sidiq Wahyu Ramadan (2019) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akutansi*. 2019.
- Silalahi, Ulber. (2018). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Soleh Chabib dan Heru Rochmansjah. 2014. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung : Fokus Media.
- Spencer Srinivas R. Kandula. 2018. *Competency Based Human Resource Management: A Compelette Text With Case Studies on Competency Mapping, Modelling, Assessing and Applying*. Gtae Corporation. Bangalore, Delhi.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: Taristo
- Suyanto & Susila. (2014). *Metode Penelitian Epidemiologi Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulistiyani Ambar T. (2011). *Memahami Good Governance dalam Perspektif. SDM*. Yogyakarta: Gava Media.
- Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk. Akuntansi & Manajemen. Edisi 1*. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Sutabri Tata, (2016), *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutarman. (2012).”*Buku Pengantar Teknologi Informasi*”Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Soemantri Bambang Trisantono, 2010. “*Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung: Fokusmedia.
- Suyanto. (2015). *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Tarjo (2012) “Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa. Jurnal
- Vikram, Sandeep dan Kumar. (2019). *Evaluation Of Quality in an Educational Institute: a Quality Function Deployment Approach*. Educational Research and Review. Vol. 3(4), pp. 15-55, May 2019.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja* . Edisi Keempat .Jakarta : Rajawali Pers.
- Widjaja, Amin. .2013.*The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.
- Yosefrinaldi. (2018). “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.” *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini sebagai bahan masukan dan kelengkapan data. Adapun maksud dan tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk pelaksanaan penelitian **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie”**.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sebenarnya. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, November 2021
Hormat Saya

ZUHRINA
NPM: 1802110026

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Pendidikan terakhir* : ☐ SMA/SMK ☐ S-1 ☐ S-3
☐ D-3 ☐ S-2

*Berikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ Pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar,
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda check-list (✓) pada pilihan yang telah disediakan.
4. Keterangan alternatif jawaban dan skor.
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
 - b. TS = Tidak Setuju (2)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. S = Setuju (4)
 - e. SS = Sangat Setuju (5)

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengecek keakuratan akuntabilitas pengelolaan dana desa					
2	Aparatur desa selalu transparansi mengenai pengelolaan dana desa					
3	Laporan keuangan desa yang dibuat sangat valid					
4	Laporan keuangan desa yang dibuat sangat relevansi dengan keuangan desa					
5	Desa selalu menyediakan informasi tentang pengelolaan dana desa					

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan					
2	Saya sering mengikuti pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan					
3	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Perangkat Desa telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas					
2	Di tempat bekerja proses pengelolaan laporan keuangan telah dilakukan secara komputerisasi					
3	Di tempat bekerja telah melaksanakan pendataan dan perawatan terhadap komputer yang telah usang tepat pada waktunya					

No.	Karakteristik				Kompetensi Sumber Daya Manusia				Pemanfaatan Teknologi Informasi				Akunta	
	U	JK	P	MK	1	2	3	X1	1	2	3	X2	1	2
1	3	1	1	2	4	5	5	4,667	4	4	4	4	5	5
2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	7	1	2	3	5	4	5	4,667	5	4	4	4,333	5	5
4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	1	1	2	5	4	5	4,667	5	5	5	5	5	5
7	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	2	1	1	4	4	4	4	5	5	4	4,667	4	4
9	7	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	6	2	2	3	5	5	4	4,667	5	5	4	4,667	4	4
12	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3,667	4	5
13	5	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4,667	5	4
14	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4,667	5	5
15	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
17	6	1	2	3	4	4	5	4,333	4	4	4	4	4	4
18	5	2	2	3	3	4	4	3,667	4	4	4	4	4	4
19	6	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
20	4	1	1	3	3	4	4	3,667	4	4	4	4	4	4
21	5	2	2	3	5	4	4	4,333	5	5	4	4,667	5	4
22	6	1	1	2	4	4	5	4,333	4	4	4	4	5	5
23	6	1	2	3	5	3	3	3,667	5	5	4	4,667	5	5
24	7	1	1	3	5	4	4	4,333	4	4	4	4	5	5
25	3	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	3	1	1	2	4	5	5	4,667	4	4	4	4	5	5
27	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	7	1	2	3	5	4	5	4,667	5	4	4	4,333	5	5
29	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	1	1	2	5	4	5	4,667	5	5	5	5	5	5
32	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	2	1	1	4	4	4	4	5	5	4	4,667	4	4
34	7	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	6	2	2	3	5	5	4	4,667	5	5	4	4,667	4	4
37	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3,667	4	5
38	5	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4,667	5	4
39	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4,667	5	5
40	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
42	6	1	2	3	4	4	5	4,333	4	4	4	4	4	4
43	5	2	2	3	3	4	4	3,667	4	4	4	4	4	4

44	6	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
45	4	1	1	3	3	4	4	3,667	4	4	4	4	4	4
46	5	2	2	3	5	4	4	4,333	5	5	4	4,667	5	4
47	6	1	1	2	4	4	5	4,333	4	4	4	4	5	5
48	6	1	2	3	5	3	3	3,667	5	5	4	4,667	5	5
49	7	1	1	3	5	4	4	4,333	4	4	4	4	5	5
50	3	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	3	1	1	2	4	5	5	4,667	4	4	4	4	5	5
52	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	7	1	2	3	5	4	5	4,667	5	4	4	4,333	5	5
54	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	1	1	2	5	4	5	4,667	5	5	5	5	5	5
57	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	2	1	1	4	4	4	4	5	5	4	4,667	4	4
59	7	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	6	2	2	3	5	5	4	4,667	5	5	4	4,667	4	4
62	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3,667	4	5
63	5	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4,667	5	4

bilitas Pengelolaan Dana Desa			
3	4	5	Y
5	4	4	4,60
4	5	4	4,20
4	4	4	4,40
4	4	4	4,00
4	5	4	4,20
5	5	4	4,80
4	4	4	4,00
4	5	4	4,20
5	5	5	5,00
4	4	4	4,00
4	5	5	4,40
5	4	4	4,40
4	4	4	4,20
5	4	4	4,60
4	4	4	4,00
4	4	4	4,40
4	3	3	3,60
4	4	3	3,80
5	4	4	4,40
4	4	4	4,00
4	4	4	4,20
4	5	5	4,80
5	4	4	4,60
4	4	3	4,20
5	5	5	5,00
5	4	4	4,60
4	5	4	4,20
4	4	4	4,40
4	4	4	4,00
4	5	4	4,20
5	5	4	4,80
4	4	4	4,00
4	5	4	4,20
5	5	5	5,00
4	4	4	4,00
4	5	5	4,40
5	4	4	4,40
4	4	4	4,20
5	4	4	4,60
4	4	4	4,00
4	4	4	4,40
4	3	3	3,60
4	4	3	3,80

5	4	4	4,40
4	4	4	4,00
4	4	4	4,20
4	5	5	4,80
5	4	4	4,60
4	4	3	4,20
5	5	5	5,00
5	4	4	4,60
4	5	4	4,20
4	4	4	4,40
4	4	4	4,00
4	5	4	4,20
5	5	4	4,80
4	4	4	4,00
4	5	4	4,20
5	5	5	5,00
4	4	4	4,00
4	5	5	4,40
5	4	4	4,40
4	4	4	4,20

HASIL SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.478	.24690	2.012

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi informasi , Kompetensi Sumber daya manusia

b. Dependent Variable: Akuntabilitas pengelolaan dana desa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.577	2	1.788	29.338	.000 ^a
	Residual	3.658	60	.061		
	Total	7.234	62			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi informasi , Kompetensi Sumber daya manusia

b. Dependent Variable: Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.619	.358		4.518	.000		
	Kompetensi Sumber daya manusia	.406	.095	.499	4.294	.000	.623	1.604
	Pemanfaatan teknologi informasi	.224	.094	.276	2.374	.021	.623	1.604

a. Dependent Variable: Akuntabilitas pengelolaan dana desa

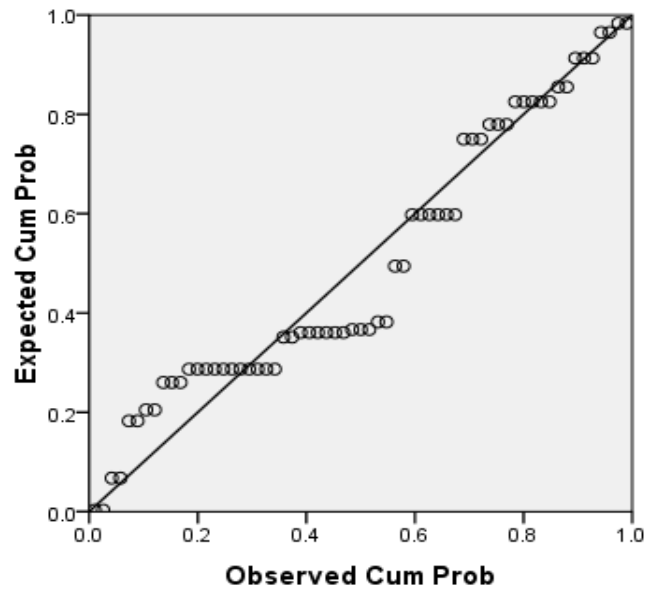
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.0035	4.7688	4.3238	.24019	63
Residual	-.67420	.52580	.00000	.24288	63
Std. Predicted Value	-1.334	1.853	.000	1.000	63
Std. Residual	-2.731	2.130	.000	.984	63

a. Dependent Variable: Akuntabilitas pengelolaan dana desa

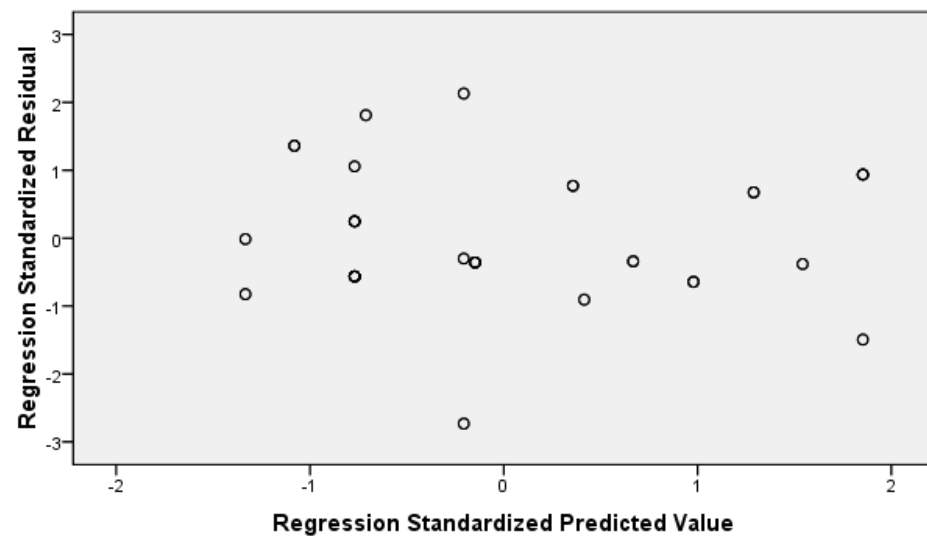
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Akuntabilitas pengelolaan dana desa



Scatterplot

Dependent Variable: Akuntabilitas pengelolaan dana desa



Correlations

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.681**	.396**	.048	.201	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.710	.114	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y2	Pearson Correlation	.681**	1	.738**	.048	.201	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.710	.114	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y3	Pearson Correlation	.396**	.738**	1	.106	.254*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.407	.044	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y4	Pearson Correlation	.048	.048	.106	1	.644**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.710	.710	.407		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y5	Pearson Correlation	.201	.201	.254*	.644**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.114	.114	.044	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.678**	.772**	.717**	.560**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.830	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.4603	.50243	63
Y2	4.4603	.50243	63
Y3	4.3175	.46923	63
Y4	4.3175	.53356	63
Y5	4.0635	.50395	63
Total	4.3238	.34159	63

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.324	4.063	4.460	.397	1.098	.021	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	21.4825	3.058	.507	.789
Y2	21.4825	2.864	.637	.758
Y3	21.6254	3.042	.573	.773
Y4	21.6254	3.261	.340	.830
Y5	21.8794	3.041	.515	.787
Total	21.6190	2.917	1.000	.708

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.9429	4.201	2.04953	6

Frequency Table

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	34	54.0	54.0	54.0
Sangat setuju	29	46.0	46.0	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	34	54.0	54.0	54.0
	Sangat setuju	29	46.0	46.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	43	68.3	68.3	68.3
	Sangat setuju	20	31.7	31.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	2	3.2	3.2	3.2
	Setuju	39	61.9	61.9	65.1
	Sangat setuju	22	34.9	34.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	6	9.5	9.5	9.5
	Setuju	47	74.6	74.6	84.1
	Sangat setuju	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.334**	.340**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.008	.006	.000
	N	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	.334**	1	.621**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.000
	N	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	.340**	.621**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000
	N	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.740**	.801**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.862	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.3175	.59094	63
X1.2	4.2063	.48055	63
X1.3	4.3175	.53356	63
Total	4.2804	.41996	63

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.280	4.206	4.317	.111	1.026	.003	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.8042	1.701	.500	.890
X1.2	12.9153	1.760	.652	.809
X1.3	12.8042	1.637	.660	.807
Total	12.8413	1.587	1.000	.683

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.1217	2.822	1.67984	4

Frequency Table**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	4	6.3	6.3	6.3
Setuju	35	55.6	55.6	61.9
Sangat setuju	24	38.1	38.1	100.0
Total	63	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	2	3.2	3.2	3.2
Setuju	46	73.0	73.0	76.2
Sangat setuju	15	23.8	23.8	100.0
Total	63	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	2	3.2	3.2	3.2
Setuju	39	61.9	61.9	65.1
Sangat setuju	22	34.9	34.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Correlations

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.846**	.453**	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	.846**	1	.536**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63
X2.3	Pearson Correlation	.453**	.536**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.924**	.937**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.917	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.3968	.58309	63
X2.2	4.3968	.49317	63
X2.3	4.1587	.36836	63
Total	4.3175	.42091	63

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.317	4.159	4.397	.238	1.057	.013	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.8730	1.360	.834	.887
X2.2	12.8730	1.521	.880	.856
X2.3	13.1111	2.090	.572	.954
Total	12.9524	1.594	1.000	.824

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.2698	2.835	1.68363	4

Frequency Table**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	3	4.8	4.8	4.8
Setuju	32	50.8	50.8	55.6
Sangat setuju	28	44.4	44.4	100.0
Total	63	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	38	60.3	60.3	60.3
Sangat setuju	25	39.7	39.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	53	84.1	84.1	84.1
Sangat setuju	10	15.9	15.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.254	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.244	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.237	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Tabel F Pada Signifikansi 5 %

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	161,45	199,50	215,71	224,58	230,16	233,99	236,77	238,88	240,54	241,882	242,983	243,906	244,690	245,364	245,950	246,464
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396	19,405	19,413	19,419	19,424	19,429	19,433
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786	8,763	8,745	8,729	8,715	8,703	8,692
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964	5,936	5,912	5,891	5,873	5,858	5,844
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735	4,704	4,678	4,655	4,636	4,619	4,604
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060	4,027	4,000	3,976	3,956	3,938	3,922
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637	3,603	3,575	3,550	3,529	3,511	3,494
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347	3,313	3,284	3,259	3,237	3,218	3,202
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137	3,102	3,073	3,048	3,025	3,006	2,989
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978	2,943	2,913	2,887	2,865	2,845	2,828
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854	2,818	2,788	2,761	2,739	2,719	2,701
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753	2,717	2,687	2,660	2,637	2,617	2,599
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671	2,635	2,604	2,577	2,554	2,533	2,515
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602	2,565	2,534	2,507	2,484	2,463	2,445
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544	2,507	2,475	2,448	2,424	2,403	2,385
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494	2,456	2,425	2,397	2,373	2,352	2,333
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450	2,413	2,381	2,353	2,329	2,308	2,289
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412	2,374	2,342	2,314	2,290	2,269	2,250
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378	2,340	2,308	2,280	2,256	2,234	2,215
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348	2,310	2,278	2,250	2,225	2,203	2,184
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321	2,283	2,250	2,222	2,197	2,176	2,156
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297	2,259	2,226	2,198	2,173	2,151	2,131
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275	2,236	2,204	2,175	2,150	2,128	2,109
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255	2,216	2,183	2,155	2,130	2,108	2,088
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236	2,198	2,165	2,136	2,111	2,089	2,069
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220	2,181	2,148	2,119	2,094	2,072	2,052
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204	2,166	2,132	2,103	2,078	2,056	2,036
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190	2,151	2,118	2,089	2,064	2,041	2,021
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177	2,138	2,104	2,075	2,050	2,027	2,007
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165	2,126	2,092	2,063	2,037	2,015	1,995

31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153	2,114	2,080	2,051	2,026	2,003	1,983
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142	2,103	2,070	2,040	2,015	1,992	1,972
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133	2,093	2,060	2,030	2,004	1,982	1,961
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123	2,084	2,050	2,021	1,995	1,972	1,952
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114	2,075	2,041	2,012	1,986	1,963	1,942
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106	2,067	2,033	2,003	1,977	1,954	1,934
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098	2,059	2,025	1,995	1,969	1,946	1,926
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091	2,051	2,017	1,988	1,962	1,939	1,918
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084	2,044	2,010	1,981	1,954	1,931	1,911
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077	2,038	2,003	1,974	1,948	1,924	1,904
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071	2,031	1,997	1,967	1,941	1,918	1,897
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065	2,025	1,991	1,961	1,935	1,912	1,891
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059	2,020	1,985	1,955	1,929	1,906	1,885
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054	2,014	1,980	1,950	1,924	1,900	1,879
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049	2,009	1,974	1,945	1,918	1,895	1,874
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044	2,004	1,969	1,940	1,913	1,890	1,869
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039	1,999	1,965	1,935	1,908	1,885	1,864
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035	1,995	1,960	1,930	1,904	1,880	1,859
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030	1,990	1,956	1,926	1,899	1,876	1,855
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026	1,986	1,952	1,921	1,895	1,871	1,850
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022	1,982	1,947	1,917	1,891	1,867	1,846
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018	1,978	1,944	1,913	1,887	1,863	1,842
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015	1,975	1,940	1,910	1,883	1,859	1,838
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011	1,971	1,936	1,906	1,879	1,856	1,835
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008	1,968	1,933	1,903	1,876	1,852	1,831
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005	1,964	1,930	1,899	1,873	1,849	1,828
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001	1,961	1,926	1,896	1,869	1,846	1,824
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998	1,958	1,923	1,893	1,866	1,842	1,821
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995	1,955	1,920	1,890	1,863	1,839	1,818
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993	1,952	1,917	1,887	1,860	1,836	1,815
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990	1,949	1,915	1,884	1,857	1,834	1,812
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987	1,947	1,912	1,882	1,855	1,831	1,809
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985	1,944	1,909	1,879	1,852	1,828	1,807
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982	1,942	1,907	1,876	1,849	1,826	1,804
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980	1,939	1,904	1,874	1,847	1,823	1,802

66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977	1,937	1,902	1,871	1,845	1,821	1,799
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975	1,935	1,900	1,869	1,842	1,818	1,797
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973	1,932	1,897	1,867	1,840	1,816	1,795
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971	1,930	1,895	1,865	1,838	1,814	1,792
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969	1,928	1,893	1,863	1,836	1,812	1,790
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967	1,926	1,891	1,861	1,834	1,810	1,788
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965	1,924	1,889	1,859	1,832	1,808	1,786
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963	1,922	1,887	1,857	1,830	1,806	1,784
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961	1,921	1,885	1,855	1,828	1,804	1,782
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959	1,919	1,884	1,853	1,826	1,802	1,780
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958	1,917	1,882	1,851	1,824	1,800	1,778
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956	1,915	1,880	1,849	1,822	1,798	1,777
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954	1,914	1,878	1,848	1,821	1,797	1,775
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953	1,912	1,877	1,846	1,819	1,795	1,773
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951	1,910	1,875	1,845	1,817	1,793	1,772
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950	1,909	1,874	1,843	1,816	1,792	1,770
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948	1,907	1,872	1,841	1,814	1,790	1,768
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947	1,906	1,871	1,840	1,813	1,789	1,767
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945	1,905	1,869	1,838	1,811	1,787	1,765
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944	1,903	1,868	1,837	1,810	1,786	1,764
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943	1,902	1,867	1,836	1,808	1,784	1,763
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941	1,900	1,865	1,834	1,807	1,783	1,761
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940	1,899	1,864	1,833	1,806	1,782	1,760
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939	1,898	1,863	1,832	1,804	1,780	1,758
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938	1,897	1,861	1,830	1,803	1,779	1,757
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936	1,895	1,860	1,829	1,802	1,778	1,756
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935	1,894	1,859	1,828	1,801	1,776	1,755
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934	1,893	1,858	1,827	1,800	1,775	1,753
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933	1,892	1,857	1,826	1,798	1,774	1,752
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932	1,891	1,856	1,825	1,797	1,773	1,751
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931	1,890	1,854	1,823	1,796	1,772	1,750
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930	1,889	1,853	1,822	1,795	1,771	1,749
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929	1,888	1,852	1,821	1,794	1,770	1,748
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928	1,887	1,851	1,820	1,793	1,769	1,747

100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927	1,886	1,850	1,819	1,792	1,768	1,746
101	3,935	3,086	2,695	2,462	2,304	2,190	2,102	2,031	1,974	1,926	1,885	1,849	1,818	1,791	1,767	1,745
102	3,934	3,085	2,694	2,461	2,303	2,189	2,101	2,030	1,973	1,925	1,884	1,848	1,817	1,790	1,766	1,744
103	3,933	3,085	2,693	2,460	2,303	2,188	2,100	2,030	1,972	1,924	1,883	1,847	1,816	1,789	1,765	1,743
104	3,932	3,084	2,692	2,459	2,302	2,187	2,099	2,029	1,971	1,923	1,882	1,846	1,815	1,788	1,764	1,742
105	3,932	3,083	2,691	2,458	2,301	2,186	2,098	2,028	1,970	1,922	1,881	1,846	1,814	1,787	1,763	1,741
106	3,931	3,082	2,690	2,457	2,300	2,185	2,097	2,027	1,969	1,921	1,880	1,845	1,814	1,786	1,762	1,740
107	3,930	3,081	2,689	2,457	2,299	2,184	2,096	2,026	1,969	1,920	1,879	1,844	1,813	1,785	1,761	1,739
108	3,929	3,080	2,689	2,456	2,298	2,184	2,096	2,025	1,968	1,919	1,878	1,843	1,812	1,784	1,760	1,738
109	3,928	3,080	2,688	2,455	2,298	2,183	2,095	2,024	1,967	1,919	1,878	1,842	1,811	1,784	1,759	1,737
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918	1,877	1,841	1,810	1,783	1,758	1,736
111	3,927	3,078	2,686	2,453	2,296	2,181	2,093	2,023	1,965	1,917	1,876	1,840	1,809	1,782	1,757	1,735
112	3,926	3,077	2,686	2,453	2,295	2,181	2,092	2,022	1,964	1,916	1,875	1,840	1,809	1,781	1,757	1,735
113	3,925	3,077	2,685	2,452	2,295	2,180	2,092	2,021	1,964	1,915	1,874	1,839	1,808	1,780	1,756	1,734
114	3,924	3,076	2,684	2,451	2,294	2,179	2,091	2,021	1,963	1,915	1,874	1,838	1,807	1,779	1,755	1,733
115	3,924	3,075	2,683	2,451	2,293	2,178	2,090	2,020	1,962	1,914	1,873	1,837	1,806	1,779	1,754	1,732
116	3,923	3,074	2,683	2,450	2,293	2,178	2,089	2,019	1,962	1,913	1,872	1,837	1,805	1,778	1,753	1,731
117	3,922	3,074	2,682	2,449	2,292	2,177	2,089	2,018	1,961	1,913	1,871	1,836	1,805	1,777	1,753	1,731
118	3,921	3,073	2,681	2,449	2,291	2,176	2,088	2,018	1,960	1,912	1,871	1,835	1,804	1,776	1,752	1,730
119	3,921	3,072	2,681	2,448	2,290	2,176	2,087	2,017	1,959	1,911	1,870	1,834	1,803	1,776	1,751	1,729
120	3,920	3,072	2,680	2,447	2,290	2,175	2,087	2,016	1,959	1,910	1,869	1,834	1,803	1,775	1,750	1,728
121	3,919	3,071	2,680	2,447	2,289	2,174	2,086	2,016	1,958	1,910	1,869	1,833	1,802	1,774	1,750	1,728
122	3,919	3,071	2,679	2,446	2,289	2,174	2,085	2,015	1,957	1,909	1,868	1,832	1,801	1,774	1,749	1,727
123	3,918	3,070	2,678	2,445	2,288	2,173	2,085	2,014	1,957	1,908	1,867	1,832	1,801	1,773	1,748	1,726
124	3,918	3,069	2,678	2,445	2,287	2,173	2,084	2,014	1,956	1,908	1,867	1,831	1,800	1,772	1,748	1,726
125	3,917	3,069	2,677	2,444	2,287	2,172	2,084	2,013	1,956	1,907	1,866	1,830	1,799	1,772	1,747	1,725
126	3,916	3,068	2,677	2,444	2,286	2,171	2,083	2,013	1,955	1,907	1,865	1,830	1,799	1,771	1,746	1,724
127	3,916	3,068	2,676	2,443	2,286	2,171	2,082	2,012	1,954	1,906	1,865	1,829	1,798	1,770	1,746	1,724
128	3,915	3,067	2,675	2,442	2,285	2,170	2,082	2,011	1,954	1,905	1,864	1,829	1,797	1,770	1,745	1,723
129	3,915	3,066	2,675	2,442	2,284	2,170	2,081	2,011	1,953	1,905	1,864	1,828	1,797	1,769	1,745	1,722
130	3,914	3,066	2,674	2,441	2,284	2,169	2,081	2,010	1,953	1,904	1,863	1,827	1,796	1,769	1,744	1,722
131	3,913	3,065	2,674	2,441	2,283	2,168	2,080	2,010	1,952	1,904	1,862	1,827	1,796	1,768	1,743	1,721
132	3,913	3,065	2,673	2,440	2,283	2,168	2,080	2,009	1,951	1,903	1,862	1,826	1,795	1,767	1,743	1,721

133	3,912	3,064	2,673	2,440	2,282	2,167	2,079	2,009	1,951	1,903	1,861	1,826	1,794	1,767	1,742	1,720
134	3,912	3,064	2,672	2,439	2,282	2,167	2,079	2,008	1,950	1,902	1,861	1,825	1,794	1,766	1,742	1,720
135	3,911	3,063	2,672	2,439	2,281	2,166	2,078	2,008	1,950	1,901	1,860	1,825	1,793	1,766	1,741	1,719
136	3,911	3,063	2,671	2,438	2,281	2,166	2,078	2,007	1,949	1,901	1,860	1,824	1,793	1,765	1,741	1,718
137	3,910	3,062	2,671	2,438	2,280	2,165	2,077	2,007	1,949	1,900	1,859	1,823	1,792	1,765	1,740	1,718
138	3,910	3,062	2,670	2,437	2,280	2,165	2,077	2,006	1,948	1,900	1,859	1,823	1,792	1,764	1,739	1,717
139	3,909	3,061	2,670	2,437	2,279	2,164	2,076	2,006	1,948	1,899	1,858	1,822	1,791	1,764	1,739	1,717
140	3,909	3,061	2,669	2,436	2,279	2,164	2,076	2,005	1,947	1,899	1,858	1,822	1,791	1,763	1,738	1,716
141	3,908	3,060	2,669	2,436	2,278	2,163	2,075	2,005	1,947	1,898	1,857	1,821	1,790	1,763	1,738	1,716
142	3,908	3,060	2,668	2,435	2,278	2,163	2,075	2,004	1,946	1,898	1,857	1,821	1,790	1,762	1,737	1,715
143	3,907	3,059	2,668	2,435	2,277	2,163	2,074	2,004	1,946	1,897	1,856	1,820	1,789	1,762	1,737	1,715
144	3,907	3,059	2,667	2,435	2,277	2,162	2,074	2,003	1,945	1,897	1,856	1,820	1,789	1,761	1,736	1,714
145	3,906	3,058	2,667	2,434	2,277	2,162	2,073	2,003	1,945	1,897	1,855	1,819	1,788	1,761	1,736	1,714
146	3,906	3,058	2,667	2,434	2,276	2,161	2,073	2,002	1,945	1,896	1,855	1,819	1,788	1,760	1,735	1,713
147	3,905	3,058	2,666	2,433	2,276	2,161	2,072	2,002	1,944	1,896	1,854	1,819	1,787	1,760	1,735	1,713
148	3,905	3,057	2,666	2,433	2,275	2,160	2,072	2,001	1,944	1,895	1,854	1,818	1,787	1,759	1,734	1,712
149	3,905	3,057	2,665	2,432	2,275	2,160	2,072	2,001	1,943	1,895	1,853	1,818	1,786	1,759	1,734	1,712
150	3,904	3,056	2,665	2,432	2,274	2,160	2,071	2,001	1,943	1,894	1,853	1,817	1,786	1,758	1,734	1,711
151	3,904	3,056	2,665	2,432	2,274	2,159	2,071	2,000	1,942	1,894	1,853	1,817	1,785	1,758	1,733	1,711
152	3,903	3,056	2,664	2,431	2,274	2,159	2,070	2,000	1,942	1,893	1,852	1,816	1,785	1,757	1,733	1,710
153	3,903	3,055	2,664	2,431	2,273	2,158	2,070	1,999	1,942	1,893	1,852	1,816	1,785	1,757	1,732	1,710
154	3,903	3,055	2,663	2,430	2,273	2,158	2,070	1,999	1,941	1,893	1,851	1,816	1,784	1,756	1,732	1,710
155	3,902	3,054	2,663	2,430	2,273	2,158	2,069	1,999	1,941	1,892	1,851	1,815	1,784	1,756	1,731	1,709
156	3,902	3,054	2,663	2,430	2,272	2,157	2,069	1,998	1,940	1,892	1,850	1,815	1,783	1,756	1,731	1,709
157	3,901	3,054	2,662	2,429	2,272	2,157	2,068	1,998	1,940	1,891	1,850	1,814	1,783	1,755	1,731	1,708
158	3,901	3,053	2,662	2,429	2,271	2,156	2,068	1,997	1,940	1,891	1,850	1,814	1,783	1,755	1,730	1,708
159	3,901	3,053	2,661	2,429	2,271	2,156	2,068	1,997	1,939	1,891	1,849	1,814	1,782	1,754	1,730	1,707
160	3,900	3,053	2,661	2,428	2,271	2,156	2,067	1,997	1,939	1,890	1,849	1,813	1,782	1,754	1,729	1,707
161	3,900	3,052	2,661	2,428	2,270	2,155	2,067	1,996	1,938	1,890	1,849	1,813	1,781	1,754	1,729	1,707
162	3,900	3,052	2,660	2,427	2,270	2,155	2,067	1,996	1,938	1,890	1,848	1,812	1,781	1,753	1,729	1,706
163	3,899	3,051	2,660	2,427	2,270	2,155	2,066	1,996	1,938	1,889	1,848	1,812	1,781	1,753	1,728	1,706
164	3,899	3,051	2,660	2,427	2,269	2,154	2,066	1,995	1,937	1,889	1,847	1,812	1,780	1,753	1,728	1,706
165	3,898	3,051	2,659	2,426	2,269	2,154	2,065	1,995	1,937	1,888	1,847	1,811	1,780	1,752	1,727	1,705

166	3,898	3,050	2,659	2,426	2,269	2,154	2,065	1,995	1,937	1,888	1,847	1,811	1,780	1,752	1,727	1,705
167	3,8977	3,0501	2,6587	2,4258	2,2683	2,1532	2,0648	1,9942	1,9363	1,888	1,846	1,811	1,779	1,751	1,727	1,704
168	3,8974	3,0498	2,6584	2,4255	2,2679	2,1529	2,0645	1,9939	1,936	1,887	1,846	1,810	1,779	1,751	1,726	1,704
169	3,8971	3,0495	2,6581	2,4251	2,2676	2,1526	2,0641	1,9936	1,9356	1,887	1,846	1,810	1,778	1,751	1,726	1,704
170	3,8967	3,0491	2,6578	2,4248	2,2673	2,1523	2,0638	1,9932	1,9353	1,887	1,845	1,810	1,778	1,750	1,726	1,703

Tabel T

df	5%	1%	df	5%	1%	df	5%	1%
1	12,7062	63,6567	52	2,0066	2,6737	103	1,9833	2,6244
2	4,3027	9,9248	53	2,0057	2,6718	104	1,9830	2,6239
3	3,1824	5,8409	54	2,0049	2,6700	105	1,9828	2,6235
4	2,7764	4,6041	55	2,0040	2,6682	106	1,9826	2,6230
5	2,5706	4,0321	56	2,0032	2,6665	107	1,9824	2,6226
6	2,4469	3,7074	57	2,0025	2,6649	108	1,9822	2,6221
7	2,3646	3,4995	58	2,0017	2,6633	109	1,9820	2,6217
8	2,3060	3,3554	59	2,0010	2,6618	110	1,9818	2,6213
9	2,2622	3,2498	60	2,0003	2,6603	111	1,9816	2,6208
10	2,2281	3,1693	61	1,9996	2,6589	112	1,9814	2,6204
11	2,2010	3,1058	62	1,9990	2,6575	113	1,9812	2,6200
12	2,1788	3,0545	63	1,9983	2,6561	114	1,9810	2,6196
13	2,1604	3,0123	64	1,9977	2,6549	115	1,9808	2,6193
14	2,1448	2,9768	65	1,9971	2,6536	116	1,9806	2,6189
15	2,1314	2,9467	66	1,9966	2,6524	117	1,9804	2,6185
16	2,1199	2,9208	67	1,9960	2,6512	118	1,9803	2,6181
17	2,1098	2,8982	68	1,9955	2,6501	119	1,9801	2,6178
18	2,1009	2,8784	69	1,9949	2,6490	120	1,9799	2,6174
19	2,0930	2,8609	70	1,9944	2,6479	121	1,9798	2,6171
20	2,0860	2,8453	71	1,9939	2,6469	122	1,9796	2,6167
21	2,0796	2,8314	72	1,9935	2,6459	123	1,9794	2,6164
22	2,0739	2,8188	73	1,9930	2,6449	124	1,9793	2,6161
23	2,0687	2,8073	74	1,9925	2,6439	125	1,9791	2,6157
24	2,0639	2,7969	75	1,9921	2,6430	126	1,9790	2,6154
25	2,0595	2,7874	76	1,9917	2,6421	127	1,9788	2,6151
26	2,0555	2,7787	77	1,9913	2,6412	128	1,9787	2,6148
27	2,0518	2,7707	78	1,9908	2,6403	129	1,9785	2,6145
28	2,0484	2,7633	79	1,9905	2,6395	130	1,9784	2,6142
29	2,0452	2,7564	80	1,9901	2,6387	131	1,9782	2,6139
30	2,0423	2,7500	81	1,9897	2,6379	132	1,9781	2,6136
31	2,0395	2,7440	82	1,9893	2,6371	133	1,9780	2,6133
32	2,0369	2,7385	83	1,9890	2,6364	134	1,9778	2,6130
33	2,0345	2,7333	84	1,9886	2,6356	135	1,9777	2,6127
34	2,0322	2,7284	85	1,9883	2,6349	136	1,9776	2,6125
35	2,0301	2,7238	86	1,9879	2,6342	137	1,9774	2,6122
36	2,0281	2,7195	87	1,9876	2,6335	138	1,9773	2,6119
37	2,026	2,7154	88	1,9873	2,6329	139	1,9772	2,6117
38	2,0244	2,7116	89	1,9870	2,6322	140	1,9771	2,6114
39	2,0227	2,7079	90	1,9867	2,6316	141	1,9769	2,6111
40	2,0211	2,7045	91	1,9864	2,6309	142	1,9768	2,6109
41	2,0195	2,7012	92	1,9861	2,6303	143	1,9767	2,6106
42	2,0181	2,6981	93	1,9858	2,6297	144	1,9766	2,6104
43	2,0167	2,6951	94	1,9855	2,6291	145	1,9765	2,6102
44	2,0154	2,6923	95	1,9853	2,6286	146	1,9763	2,6099
45	2,0141	2,6896	96	1,9850	2,6280	147	1,9762	2,6097

46	2,0129	2,6870	97	1,9847	2,6275	148	1,9761	2,6095
47	2,0117	2,6846	98	1,9845	2,6269	149	1,9760	2,6092
48	2,0106	2,6822	99	1,9842	2,6264	150	1,9759	2,6090
49	2,0096	2,6800	100	1,9840	2,6259	151	1,9758	2,6088
50	2,0086	2,6778	101	1,9837	2,6254	152	1,9757	2,6086
51	2,0076	2,6757	102	1,9835	2,6249	153	1,9756	2,6083